

## ABSTRAK

Pada saat masa nifas ada proses menyusui yang akan dialami oleh setiap wanita, pada saat pertama kali keluarnya ASI yang disebut kolostrum. Namun ditemukan di BPS Kusumawati banyak ibu yang tidak memanfaatkan kolostrum karena dianggap tidak baik untuk bayinya. Dari 17 ibu nifas terdapat 11 ibu yang tidak memberikan kolostrum pada bayinya, tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pemberian kolostrum.

Desain penelitian *deskriptif*. Populasi semua ibu nifas pada bulan Juni sebanyak 16 responden. Pengambilan sampel secara *total sampling*. Variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pemberian kolostrum, pengumpulan data menggunakan kuesioner di olah meliputi *editing, scoring, coding, tabulating*, dan dianalisis secara *deskriptif* dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan dari 16 responden hampir setengahnya (31,25%) berpengetahuan baik, hampir setengah (31,25%) berpengetahuan cukup dan hampir setengahnya (37,5%) berpengetahuan kurang.

simpulan dalam penelitian adalah hampir setengahnya responden memiliki tingkat pengetahuan yang masih kurang. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan penyuluhan dan konseling pada ibu tentang segala hal yang berkaitan pentingnya kolostrum dan agar ibu lebih kooperatif dalam memberikan kolostrum pada bayi.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, kolostrum